

# Perancangan Sistem Informasi Manajemen Cuti Karyawan Pada PT SuMoIn dengan Menggunakan PHP dan MYSQL

<sup>1</sup>Riva Abdillah Aziz, <sup>2</sup>Arfan Sansprayada, <sup>3</sup>Kartika Mariskhana

<sup>1</sup>Universitas Nusa Mandiri, <sup>2,3</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

[riva.raz@nusamandiri.ac.id](mailto:riva.raz@nusamandiri.ac.id), [arfan.anp@bsi.ac.id](mailto:arfan.anp@bsi.ac.id), [kartika.kma@bsi.ac.id](mailto:kartika.kma@bsi.ac.id)

Submit : 25 Apr 2025 | Diterima : 03 Mei 2025 | Terbit : 05 Mei 2025

## ABSTRAK

Pasal 79 ayat 2 huruf c UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja telah mengamanatkan bahwa perusahaan wajib memberikan cuti tahunan kepada karyawan sekurang kurangnya selama 12 (dua belas) hari kerja bagi karyawan yang telah bekerja selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus. Namun dalam pelaksanaannya PT SuMoIn yang masih menggunakan cara-cara manual, sehingga seringkali menimbulkan kendala seperti: proses yang lambat, kesalahan administrasi, dokumentasi yang tidak tertata rapi, keterlambatan persetujuan. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan disain sistem yang sesuai dengan kebutuhan PT SuMoIn. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan *warterfall* dengan tahapan-tahapannya adalah sebagai berikut: *pertama*, tahapan analisa, *kedua*, tahapan design, *ketiga*, tahapan coding & testing, *keempat* tahapan penerapan, dan yang terakhir adalah tahapan pemeliharaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi yang cocok untuk PT SuMoIn adalah sistem informasi berbasis web, hal ini dikarenakan dengan menggunakan sistem berbasis web, para user dapat menggunakan sistem tersebut dikomputer manapun. Adapun bahasa yang direkomendasikan dalam pembuatan sistem administrasi penjualan ini adalah menggunakan bahasa pemrograman PHP. Penggunaan bahasa pemrograman PHP didasari karena merupakan bahasa yang bersifat *free*. Sedangkan untuk database yang direkomendasikan adalah menggunakan MySQL. Penggunaan MySQL sebagai database didasari oleh kehandalan dan sama dengan PHP sifatnya yang tidak berbayar sehingga dapat menekan biaya pembuatan sistem administrasi penjualan.

**Kata Kunci:** Perancangan, Cuti, Karyawan, PHP

## PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, perusahaan yang sukses bukan hanya dilihat dari seberapa besar modal atau seberapa kuat infrastruktur yang dimilikinya, tetapi juga diukur dari kualitas para karyawannya. Karyawan bukan sekadar tenaga kerja yang menjalankan tugas sehari-hari, tetapi mereka adalah aset berharga yang memainkan peran kunci dalam mencapai tujuan dan visi perusahaan. Karyawan yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan. Mereka bukan hanya berkontribusi pada produktivitas dan efisiensi, tetapi juga membawa inovasi, kreativitas, dan semangat yang mendukung perkembangan perusahaan.

Berbeda dengan aset-aset lain yang dimiliki oleh perusahaan, karyawan sebagai aset perusahaan dalam bentuk makhluk sosial yang memiliki keterbatasan fisik dan juga sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan lain selain bekerja yang seringkali harus diselesaikannya pada jam-jam kerja (*office hours*) membuat karyawan membutuhkan fasilitas libur khusus untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, sudah menjadi aturan umum yang ada di dalam dunia industrial bahwa perusahaan wajib memberikan cuti kepada karyawan yang bekerja. Dalam Pasal 79 ayat 2 huruf c UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan diatur bahwa perusahaan wajib memberikan cuti tahunan kepada karyawan sekurang kurangnya selama 12 (dua belas) hari kerja bagi karyawan yang telah bekerja selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus.

Cuti tahunan bagi karyawan memiliki tujuan yang sangat penting baik bagi individu maupun perusahaan. Salah satu tujuan utamanya adalah untuk memberikan kesempatan kepada karyawan untuk beristirahat dan melepaskan diri sejenak dari rutinitas pekerjaan yang padat. Dengan demikian, karyawan dapat mengembalikan energi dan menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional. Cuti tahunan yang cukup dapat membantu mengurangi tingkat stres, meningkatkan kepuasan kerja, serta menghindari kelelahan yang bisa berdampak negatif pada produktivitas. Selain itu, cuti tahunan juga berfungsi sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan terhadap dedikasi dan kontribusi karyawan selama ini. Dengan memberikan waktu untuk beristirahat, perusahaan menunjukkan bahwa mereka peduli dengan kesejahteraan karyawan, yang pada gilirannya dapat memperkuat loyalitas dan semangat kerja karyawan. Tujuan lainnya adalah untuk mendukung kesehatan mental dan fisik karyawan. Karyawan yang merasa seimbang antara pekerjaan dan waktu pribadi cenderung lebih kreatif, inovatif, dan memiliki kinerja yang lebih baik dalam jangka panjang. Cuti tahunan juga memberi kesempatan bagi karyawan untuk mengeksplorasi kegiatan yang bermanfaat di luar pekerjaan, seperti berlibur, berkumpul dengan keluarga, atau mengikuti hobi yang disukai.

(Pambudi & Najicha, 2022) Tujuan dari pemberian waktu istirahat tersebut adalah guna sebagai penyeimbang antara *work/life balance* pekerja dengan pekerjaannya serta melindungi pekerja dari jam kerja atau *workload* yang tidak manusiawi. (Dasawaty, 2021) Vinocur dalam Dasawaty mengatakan bahwa ada beberapa manfaat positif yang dapat diperoleh dan dirasakan oleh karyawan yang mendapatkan izin cuti dari tempat kerjanya. Adapun manfaat tersebut antara lain adalah Cuti dapat mengurangi tingkat stress dan Cuti dapat membantu mengurangi penyakit jantung.

Tingkat stres dengan pekerjaan memiliki hubungan yang sangat erat, karena pekerjaan sering kali menjadi salah satu sumber utama stres dalam kehidupan seseorang. Sebagai contoh adalah ketika seorang karyawan mendapatkan beban kerja yang berlebihan. Ketika karyawan diberikan tugas yang melebihi kapasitas mereka, atau mereka dipaksa untuk bekerja dalam waktu yang terbatas dengan sedikit waktu istirahat, tingkat stres mereka cenderung meningkat. Stres ini bisa berakibat pada penurunan kualitas pekerjaan dan ketidakpuasan dalam pekerjaan. Pada akhirnya stres yang kronis dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental. Dampaknya bisa meliputi kelelahan, gangguan tidur, kecemasan, depresi, dan masalah kesehatan lainnya, seperti penyakit jantung atau gangguan pencernaan.

Namun walaupun perusahaan telah memberikan hak cuti tahunan kepada seluruh karyawannya yang telah genap bekerja selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus sebagaimana yang diamanatkan oleh UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2023 tentang Cipta bukan berarti tidak terdapat masalah di dalamnya. Masalah dapat terjadi jika pengajuan dan proses administrasi izin cuti masih dilakukan dengan cara-cara konvensional atau manual. Ada beberapa dampak negative yang dapat dirasakan oleh perusahaan jika proses administrasi pengajuan izin cuti dilakukan dengan cara-cara tersebut. Diantaranya adalah:

1. Pengajuan cuti secara manual biasanya melibatkan beberapa langkah, seperti mengisi formulir, mendapatkan tanda tangan atasan, dan mengarsipkan dokumen tersebut. Proses ini memakan waktu yang cukup lama, terutama jika harus melalui banyak lapisan persetujuan. Hal ini bisa menghambat karyawan yang membutuhkan cuti dengan segera atau menyebabkan penundaan dalam pengolahan data cuti.
2. Dalam sistem manual, terdapat kemungkinan tinggi terjadinya kesalahan saat penginputan data, baik itu oleh karyawan yang mengajukan cuti maupun oleh pihak HRD yang memprosesnya. Kesalahan dalam mencatat tanggal, durasi cuti, atau jenis cuti bisa menyebabkan kebingungannya data yang tercatat dan bahkan kesalahan dalam penghitungan saldo cuti.
3. Pengajuan cuti secara manual umumnya melibatkan pengisian formulir fisik yang kemudian diserahkan dan disimpan oleh HRD. Proses ini rentan terhadap kehilangan atau kerusakan dokumen, baik akibat kelalaian karyawan atau faktor eksternal seperti bencana alam,

kebakaran, atau kesalahan penyimpanan. Hal ini akan mempersulit pencarian data di kemudian hari dan menambah risiko kesalahan administrasi.

4. Dalam sistem manual, sering kali tidak ada mekanisme yang jelas untuk memonitor status pengajuan cuti. Karyawan mungkin tidak tahu apakah permohonan cuti mereka sudah disetujui atau ditolak, serta kapan keputusan tersebut diambil. Hal ini bisa menyebabkan ketidakpastian dan frustrasi bagi karyawan yang ingin merencanakan kegiatan atau perjalanan pribadi.

Penjelasan yang telah disampaikan di atas dirasakan pula oleh PT SuMoRin. PT SuMoRin yang merupakan dealer mobil yang sampai saat ini mengelola management cutinya menggunakan cara-cara manual. Dalam proses pengajuan cuti, karyawan PT SuMoRin harus melalui beberapa tahap, dimulai dari permintaan form pengajuan cuti ke bagian SDM, menanyakan jumlah sisa cuti yang ada, meminta persetujuan dari atasan dan menyerahkan dokumen pengajuan cuti tersebut ke bagian SDM. Tidak jarang karyawan yang mengajukan izin cuti harus membuat form pengajuan kembali karena form yang telah dibuat terselip. Selain itu karyawan juga tidak jarang merasa bingung terhadap informasi jumlah sisa cuti yang ada, dan banyak lagi permasalahan-permasalahan yang terjadi akibat dari pengelolaan management cuti yang masih dilakukan secara manual.

Melihat permasalahan di atas, kiranya sudah saatnya dibutuhkan suatu sistem informasi yang berbasis teknologi informasi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada PT SuMoRin. Namun dikarenakan tidak semua perusahaan sama di dalam menerapkan kebijakan cutinya, maka diperlukan sistem informasi pengelolaan cuti yang sesuai dengan kebijakan yang ada pada PT SuMoRin, oleh karena itu diperlukan suatu perancangan yang tepat untuk menentukan sistem informasi yang sesuai dengan PT SuMoRin. Dengan perancangan yang tepat ini diharapkan sistem yang nantinya dibuat akan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh PT SuMoRin.

Sama halnya dengan perancangan seperti yang dilakukan oleh seorang arsitek dalam bidang konstruksi bangunan, dimana salah satu tujuan utama dari pembuatan desain rancangan yang dibuatnya adalah untuk memberikan gambaran kepada pemilik rumah atau bangunan tentang bangunan yang akan dibuat, maka dalam dunia teknologi informasi khususnya dalam bidang pembuatan *software* aplikasi perancangan sistem juga memiliki beberapa tujuan. Menurut Mujilan dalam (Mulyono, 2021) tujuan yang hendak dicapai dari tahap perancangan sistem mempunyai maksud atau tujuan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai.
2. Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan mendapatkan rancangan bangun yang lengkap untuk pemograman komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat dalam pengembangan atau pembuatan sistem.

Berangkat dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud membuat penelitian yang berjudul *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Cuti Karyawan Pada PT SuMoRin dengan Menggunakan PHP dan MYSQL*.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Konsep Dasar Sistem Informasi

Kalimat sistem informasi merupakan gabungan dari dua kata yakni sistem dan informasi. Dalam kamus Bahasa Indonesia, sistem dimaknai dengan

#### 1. Sistem

Elisabet Yunaeti Anggraeni menjelaskan bahwa. Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu keesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan (Anggraeni 2017:1). Sedangkan Fithrie Soufitri menjelaskan bahwa Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk suatu kegiatan untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Soufitri 2023, iv). Dari dua pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah kumpulan dari bagian-bagian atau sub-sub sistem yang satu sama lain saling bekerjasama untuk mencapai satu tujuan yang telah direncanakan.

## 2. Informasi

Fithrie Soufitri menjelaskan informasi bahwa adalah hasil pengolahan data yang memiliki manfaat atau belum memiliki artiguna (Soufitri, 2023). Sedangkan Jogioanto dalam Budi Hartono menjelaskan bahwa, Informasi adalah sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan (Hartono, 2023, p. 25). Dari beberapa pengertian informasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah output atau keluaran yang sangat bermanfaat bagi yang membutuhkan yang dihasilkan dari surau pengolahan data.

## 3. Sistem Informasi

Jika kata sistem dan informasi digabungkan maka akan bermakna suatu kumpulan dari bagian-bagian sistem yang dimaksudkan untuk mengelola data-data yang hasil pengelolaan data tersebut akan menghasilkan suatu informasi bermanfaat bagi yang membutuhkan. Hal ini seperti yang dilontarkan oleh Budi Hartono yang berpendapat bahwa, sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu (Hartono, 2023).

### A. Unified Modeling Langue (UML)

UML (*Unified Modeling Language*) adalah sebuah standar visual untuk menggambarkan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. UML digunakan untuk memodelkan arsitektur sistem dan komponen, serta perilaku sistem tersebut. Secara umum, UML membantu pengembang dan analis untuk memvisualisasikan bagaimana komponen sistem berinteraksi dan beroperasi. Menurut Fitrah Nur Hasanah dan Rahmania Sri Untari, UML merupakan salah satu standart bahasa yang banyak digunakan di dunia industry untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis & desain, sert amenggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak. Pendekatan analisa & rancangan dengan menggunakan model object oriented.(Hasanah & Untari, 2020, p. 64)

UML (*Unified Modeling Language*) memiliki 13. diagram yang dapat digunakan ketika akan mendesain sebuah sistem. Adapun ke 13 diagram tersebut menurut Russ Miles dan Kim Hamilton ke 13 diagram tersebut adalah (Miles & Hamilton, 2006, pp. 11–12):

1. *Use Case;*  
*Interactions between your system and users or other external systems. Also helpful in mapping requirements to your systems.*
2. *Activity;*  
*Sequential and parallel activities within your system.*
3. *Class;*  
*Classes, types, interfaces, and the relationships between them*
4. *Object;*  
*Object instances of the classes defined in class diagrams in configurations that are important to your system.*
5. *Sequence;*  
*Interactions between objects where the order of the interactions is important.*
6. *Communication;*  
*The ways in which objects interact and the connections that are needed to support that interaction.*
7. *Timing;*  
*Interactions between objects where timing is an important concern.*
8. *Interaction Overview;*  
*Used to collect sequence, communication, and timing diagrams together to capture an important interaction that occurs within your system.*
9. *Composite Structure;*

*The internals of a class or component, and can describe class relationships within a given context.*

10. *Component;*

*Important components within your system and the interfaces they use to interact with each other*

11. *Package;*

*The hierarchical organization of groups of classes and components*

12. *State Machine;*

*The state of an object throughout its lifetime and the events that can change that state*

13. *Deployment.*

*How your system is finally deployed in a given realworld situation.*

## **B. Entity Relationship Diagram (ERD)**

ERD (*Entity Relationship Diagram*) adalah sebuah diagram yang digunakan untuk memodelkan struktur data dalam suatu sistem, terutama untuk merepresentasikan hubungan antara entitas-entitas dalam basis data. ERD biasanya digunakan dalam desain basis data relasional untuk menggambarkan bagaimana data disimpan, diatur, dan berhubungan satu sama lain. Setiyowati dan Sri Siswanti menjelaskan bahwa *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model informasi untuk menjelaskan suatu hubungan antara data dan basis data yang digambarkan dengan sebuah grafik dan juga notasi dengan model data konseptual (Setiyowati & Siswanti, 2021, p. 36).

## **C. PHP ( Personal Home Page )**

PHP (singkatan dari *Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrograman server-side yang dirancang untuk pengembangan web. PHP biasanya digunakan untuk membuat situs web dinamis dan interaktif, tetapi juga bisa digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, API, dan berbagai jenis aplikasi lainnya.. Sedangkan Siswanto menjelaskan bahwa PHP Adalah bahasa *scripting server-side*, Bahasa pemrograman yang digunakan untuk mengembangkan situs web statis atau situs web dinamis atau aplikasi Web. PHP singkatan dari *Hypertext Pre-processor*, yang sebelumnya disebut *Personal Home Pages*.(Siswanto, 2021, p. 1)

## **D. MySQL**

MySQL adalah sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) *open-source* yang menggunakan *Structured Query Language* (SQL) sebagai bahasa untuk mengelola, mengakses, dan memanipulasi data. MySQL banyak digunakan untuk aplikasi berbasis web dan merupakan salah satu basis data paling populer di dunia, terutama dalam pengembangan aplikasi yang menggunakan teknologi web seperti PHP dan Apache. MySQL sangat populer kalangan programmer, hal ini dilatarbelakangi oleh kehandalan MySQL dan para programmer dapat menggunakannya secara gratis.

Fujiama Diapoldo Silalahi menjelaskan bahwa MySQL adalah Sistem Manajemen database Relasional (RDBMS), MySQL dikembangkan pada pertengahan 1990-an, dengan lebih dari 10 juta instalasi. MySQL merupakan sistem manajemen database paling populer untuk server web saat ini. Perangkat lunak MySQL terdiri dari server MySQL, beberapa program utilitas yang membantu dalam administrasi database MySQL, dan beberapa perangkat lunak pendukung yang dibutuhkan server MySQL (tetapi kita tidak perlu mengetahuinya). Jantung dari sistem adalah server MySQL. Server MySQL adalah pengelola sistem database. Ini menangani semua instruksi database Anda. Misalnya, jika kita ingin membuat database baru, kita mengirim pesan ke server MySQL yang mengatakan, misalnya, "buat database baru dan beri nama data baru." Server MySQL kemudian membuat subdirektori di direktori datanya, menamai subdirektori baru dengan data baru, dan menempatkan file yang diperlukan dengan format yang diperlukan ke dalam subdirektori data baru. Dengan cara yang sama, untuk menambahkan data ke database itu, kita mengirim pesan ke server MySQL, memberikannya data dan memberi tahu di mana kita ingin data ditambahkan.(Silalahi, 2022, p. 1)

## METODE PENGEMBANGAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan waterfall. Metode Waterfall adalah salah satu model pengembangan perangkat lunak yang paling klasik dan linear. Dalam model ini, proses pengembangan perangkat lunak dibagi menjadi beberapa tahapan yang dijalankan secara berurutan, dari awal hingga akhir. Setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum tahapan berikutnya dimulai, sehingga aliran pekerjaan menyerupai air terjun yang mengalir dari atas ke bawah. Fitria Nur Hasanah dan Rahmania Sri Untari menjelaskan bahwa, model air terjun (*Waterfall Model*) adalah pendekatan klasik dalam pengembangan perangkat lunak yang menggambarkan metode pengembangan linier dan berurutan. Ini terdiri dari lima hingga tujuh fase, setiap fase didefinisikan oleh tugas dan tujuan yang berbeda, di mana keseluruhan fase menggambarkan siklus hidup perangkat lunak hingga pengirimannya. Setelah fase selesai, langkah pengembangan selanjutnya mengikuti dan hasil dari fase sebelumnya mengalir ke fase berikutnya (Hasanah & Untari, 2020, p. 21).

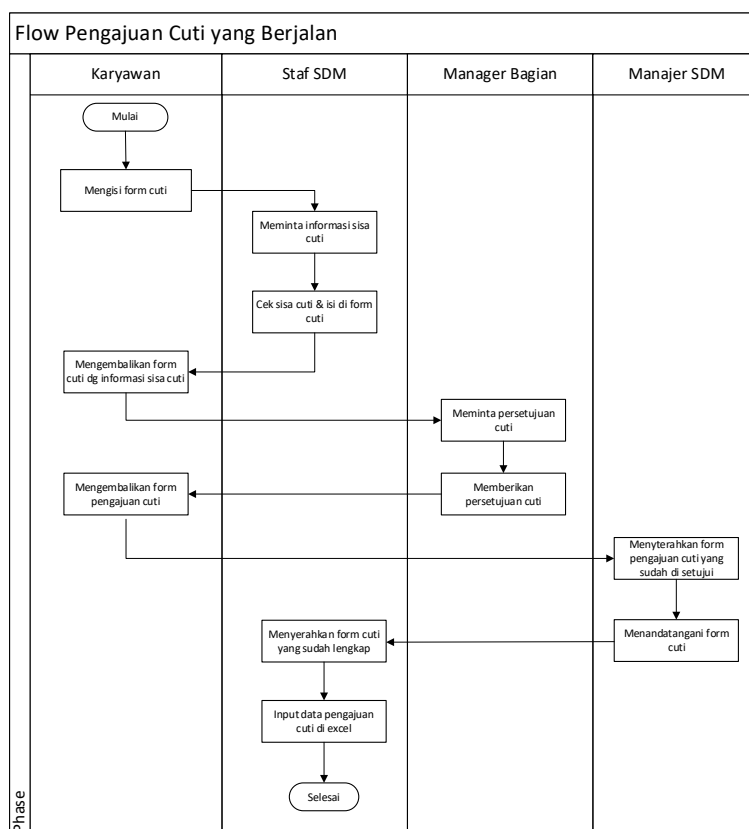
Budi Hartono menjelaskan beberapa tahapan pengembangan sistem dengan menggunakan metode *waterfall* adalah sebagai berikut (Hartono, 2023, pp. 68–70):

1. Analisa  
Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau study literature. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen ini lah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menterjemahkan ke dalam bahasa pemrogram.
2. Design  
Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat coding. Proses ini berfokus pada: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi interface, dan detail (algoritma) prosedural. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen yang disebut software requirement. Dokumen inilah yang akan digunakan programmer untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya.
3. Coding & Testing  
Coding merupan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan meterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.
4. Penerapan  
Tahapan ini bisa dikatakan final dalam pembuatan sebuah sistem. Setelah melakukan analisa, design dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh user.
5. Pemeliharaan  
Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (periperal atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

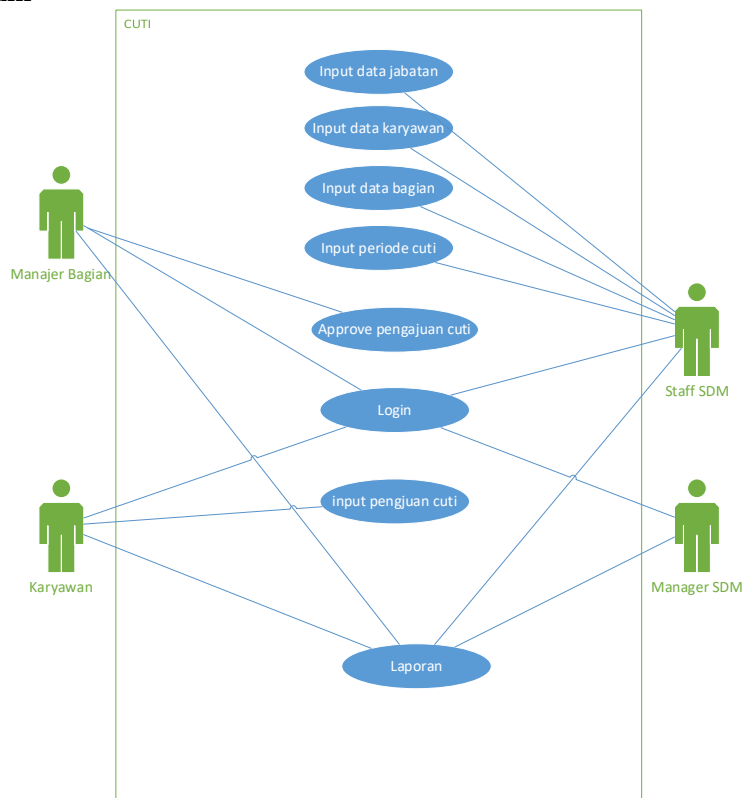
### Sistem yang berjalan

Gambar 1 pengajuan cuti yang berjalan ini menjelaskan alur mulai dari karyawan yang mengisi form cuti dan menyerahkannya kepada Staf SDM untuk pengecekan data dan sisa cuti. Setelah data diverifikasi, Staf SDM meminta persetujuan dari Manager Bagian terkait cuti yang diajukan. Manager Bagian kemudian memberikan persetujuan cuti dan mengembalikannya ke Staf SDM. Selanjutnya, Staf SDM menyerahkan form pengajuan cuti yang telah lengkap dan disetujui kepada Manager SDM untuk proses finalisasi. Manager SDM menandatangani form cuti tersebut sebagai tanda persetujuan akhir. Setelah semua proses selesai, Staf SDM akan menginput data cuti ke dalam sistem dan proses pengajuan cuti dianggap selesai.



Gambar 1 Sistem yang berjalan

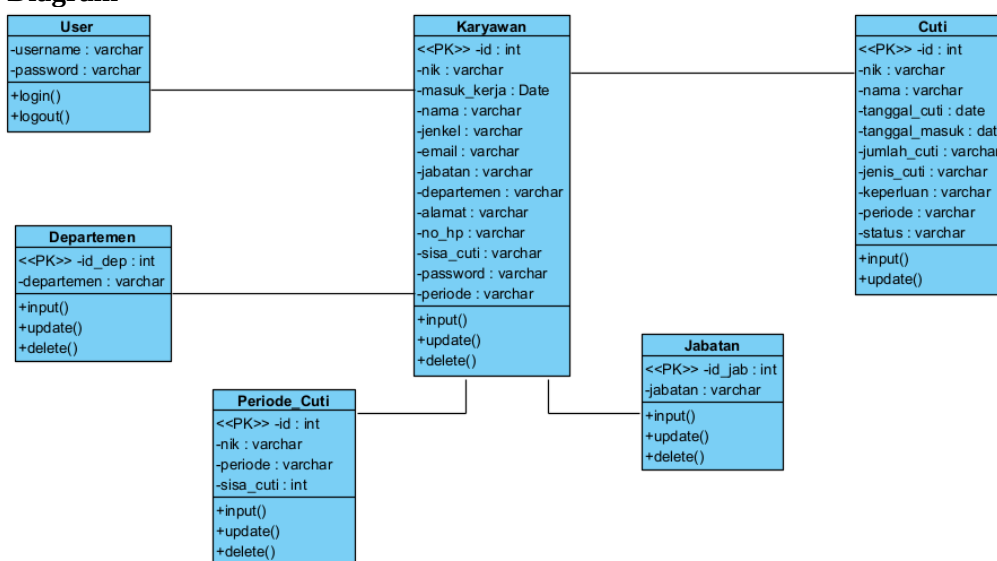
## Usulan sistem Use Case Diagram



Gambar 2 Use Case Diagram

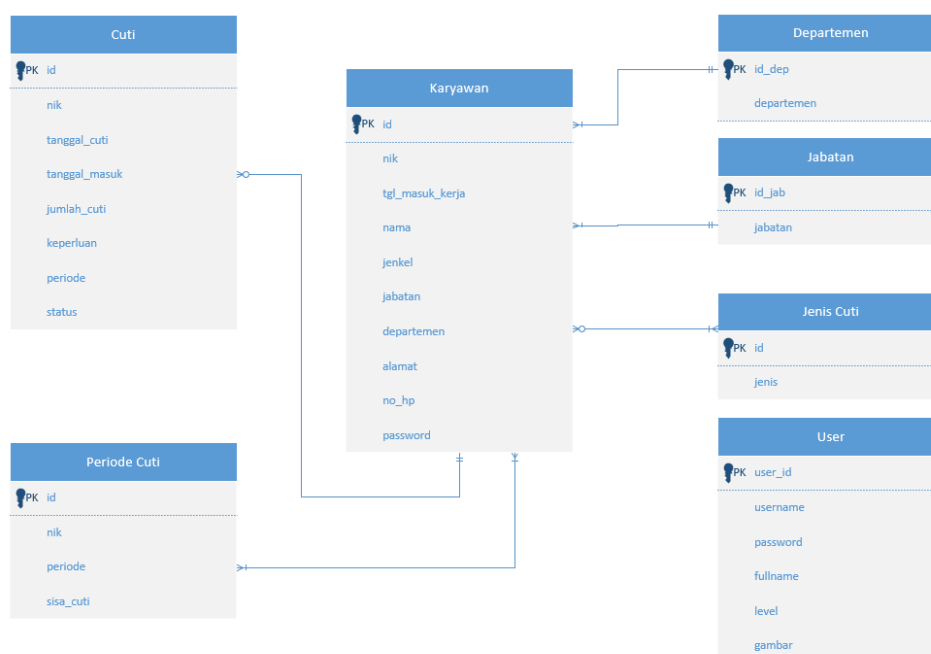
Gambar 2 menggambarkan interaksi antar aktor dalam sistem pengelolaan cuti, yaitu Karyawan, Staf SDM, Manager Bagian, dan Manager SDM. Karyawan dapat melakukan login ke sistem, mengajukan cuti, dan melihat laporan terkait cutinya. Staf SDM memiliki peran lebih luas yaitu melakukan login, menginput data jabatan, data karyawan, data bagian, data periode cuti, serta menginput pengajuan cuti dari karyawan. Selain itu, Staf SDM juga bertanggung jawab dalam pembuatan laporan. Manager Bagian berperan melakukan login dan memberikan persetujuan atas pengajuan cuti yang masuk, sementara Manager SDM hanya berperan dalam login dan mengakses laporan cuti karyawan. Diagram ini menunjukkan pembagian wewenang dan akses masing-masing aktor terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam sistem cuti, sehingga proses pengelolaan cuti berjalan efektif dan terkontrol sesuai hierarki organisasi.

### Class Diagram



Gambar 3 Clas Diagram

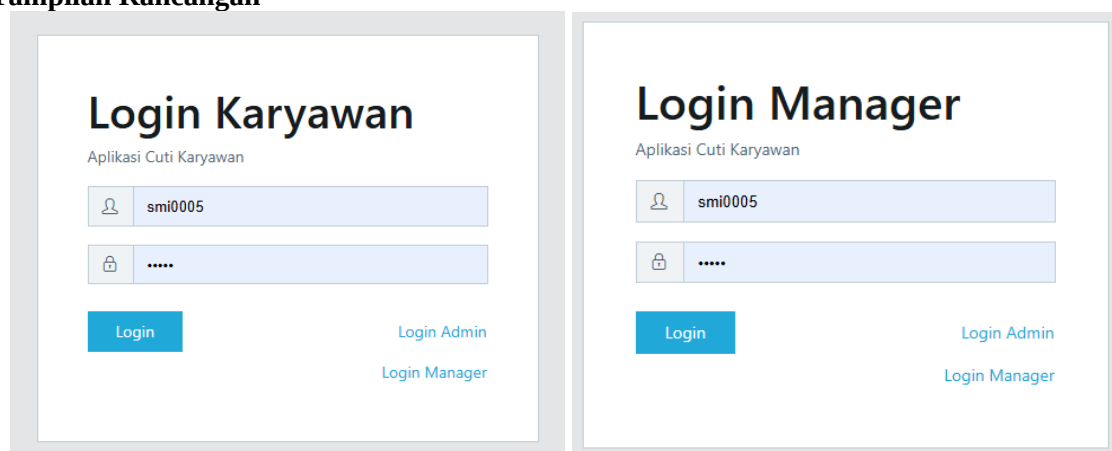
### ERD



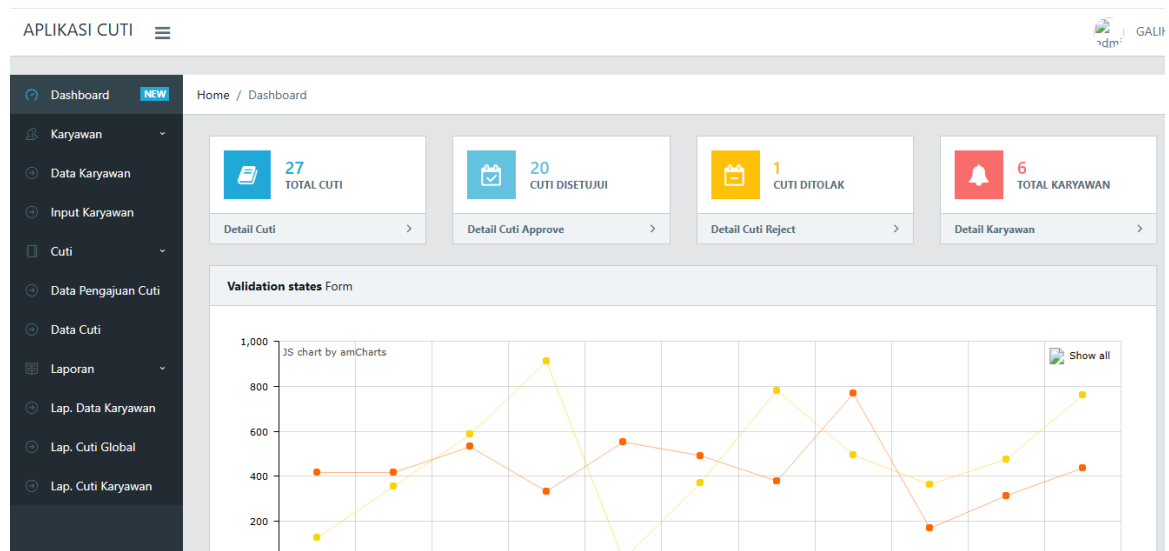
Gambar 4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Gambar 4 ini menggambarkan sistem pengelolaan cuti karyawan, yang terdiri dari beberapa entitas utama yaitu Karyawan, Cuti, Periode Cuti, Departemen, Jabatan, Jenis Cuti, dan User. Entitas Karyawan menyimpan data identitas pegawai seperti NIK, nama, jabatan, departemen, serta data kontak dan digunakan sebagai referensi utama pada tabel Cuti dan Periode Cuti melalui atribut nik. Tabel Cuti mencatat informasi pengajuan cuti oleh karyawan meliputi tanggal cuti, jumlah hari, keperluan, dan status cuti, sementara Periode Cuti menyimpan data sisa cuti karyawan berdasarkan periode tertentu. Entitas Departemen dan Jabatan masing-masing menyimpan data nama departemen dan jabatan yang kemudian direlasikan ke Karyawan. Tabel Jenis Cuti berisi daftar jenis cuti yang dapat diambil karyawan, yang dihubungkan ke tabel Cuti. Selain itu, terdapat tabel User yang berisi data akun login sistem seperti username, password, dan level akses tanpa relasi langsung ke tabel lainnya. Relasi antar entitas dalam ERD ini didesain untuk mempermudah pengelolaan data cuti, jabatan, departemen, dan akun sistem secara terstruktur dan terintegrasi.

### Tampilan Rancangan



Gambar 5 Laman Login



Gambar 6 Dashboard Aplikasi Cuti

Gambar 6 hasil rancangan antarmuka Aplikasi Cuti yang dibangun untuk mempermudah proses administrasi cuti karyawan dalam suatu perusahaan. Pada halaman Dashboard, ditampilkan informasi ringkas berupa jumlah total cuti yang diajukan, jumlah cuti yang disetujui, jumlah cuti yang ditolak, serta total karyawan aktif dalam sistem. Setiap informasi tersebut dilengkapi tombol

navigasi untuk melihat detail data terkait. Selain itu, aplikasi ini juga dilengkapi grafik validasi status cuti yang divisualisasikan menggunakan chart interaktif, memberikan gambaran tren pengajuan cuti dalam periode waktu tertentu. Menu navigasi di sebelah kiri mencakup berbagai fitur utama seperti manajemen data karyawan, input data karyawan, data pengajuan cuti, data cuti, serta laporan-laporan yang terdiri dari laporan data karyawan, laporan cuti global, dan laporan cuti per karyawan. Dengan desain yang sederhana dan informatif, aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan cuti dan meminimalisir proses manual yang selama ini berjalan.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem informasi manajemen cuti yang cocok untuk PT SuMoIn adalah sistem informasi berbasis web, hal ini dikarenakan dengan menggunakan sistem berbasis web, para user dapat mengakses sistem informasi tersebut dimanapun. Adapun bahasa yang direkomendasikan dalam pembuatan sistem administrasi penjualan ini adalah menggunakan bahasa pemrograman PHP. Penggunaan bahasa pemrograman PHP didasari karena merupakan bahasa yang bersifat *free*. Sedangkan untuk database yang direkomendasikan adalah menggunakan MySQL. Penggunaan MySQL sebagai database didasari oleh kehandalan dan sama dengan PHP sifatnya yang tidak berbayar sehingga dapat menekan biaya pembuatan sistem administrasi penjualan.

### REFERENSI

- Pambudi, G. Y., & Najicha, F. U. (2022). Tinjauan Yuridis Hak Cuti Bagi Pekerja Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. *Gema Keadilan*, 9(1), 70-80.
- Dasawati, E. S. (2021). Rancangan Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai Pada Pt. Torus Multi Cemerlang Berbasis Ms. Access. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 10(1).
- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Andi Offset.
- Dasawaty, E. S. (2021). Rancangan Sistem Informasi Pengambilan Cuti Pegawai Pada PT Torus Multi Cemerlang Berbasis Ms.Access. *Jurnal Informatika Dan Bisnis*, 10(1).
- Hartono, B. (2023). *Cara Mudah dan Cepat Belajar Pengembangan Sistem Informas*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Hasanah, F. N., & Untari, R. S. (2020). *Rekayasa Perangkat Lunak*. Usmida Press.
- Kuswanto, A. D. (2018). Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Kelurahan Rawasari Jakarta Pusat. *Aktiva – Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Miles, R., & Hamilton, K. (2006). *Learning UML 2.0*. O'Reilly Media.
- Mulyono, D. N. J. H. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Produk Pengantin Berbasis Web Pada Wedding Organizer MeyMey Cantik. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, vol.6(2).
- Pambudi, G. Y., & Najicha, F. U. (2022). Tinjauan Yuridis Hak Cuti Bagi Pekerja Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja. *Jurnal Gema Keadilan*, 9(1).
- Samar. (2016). Peranan Administrasi Dalam Meningkatkan Efektifitas Kerja Pada Kantor Distrik Bondifuar. *Gema Kampus Ilmu Administrasi*, XI.
- Setiyowati, & Siswanti, S. (2021). *Perancangan Basis Data*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Silalahi, F. D. (2022). *Manajemen Database MySQL (Structured Query Language)*. Yayasan Agus Prima Teknik.
- Siswanto, E. (2021). *PHP Uncover (Kupas Tuntas Pemrograman PHP)*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Soufitri, F. (2023). *Konsep Sistem Informasi*. Inovasi Pratama Internasional.
- Untari, D. (2018). Peranan Administrasi Pemasaran Produk Sari Husada PT Tigaraksa Satria Tbk Cabang Bandung. *Cano Ekonomos*, 7(2).